

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan latar belakang masalah, tujuan, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Kontribusi hasil belajar perawatan kulit wajah menua terhadap minat menjadi *beauty therapist*”. (penelitian terbatas pada peserta diklat tingkat II Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2008/2009). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Hasil belajar perawatan kulit wajah menua

Hasil belajar perawatan kulit wajah menua ditinjau dari kemampuan kognitif berada pada kategori tinggi. Kemampuan ini menunjukkan bahwa responden sudah memahami dan menguasai penguasaan konsep perawatan kulit wajah menua, proses terjadinya kulit menua, kelainan-kelainan pada kulit wajah menua, teknik mendiagnosis kulit wajah menua, alat-alat listrik dan kosmetik untuk perawatan kulit wajah menua, teknik perawatan kulit wajah menua secara manual, saran dan pasca perawatan kulit wajah menua, teknik K3 (kesehatan, keselamatan dan kebersihan) dalam melakukan perawatan kulit wajah menua baik secara manual maupun dengan menggunakan teknologi, membersihkan serta merapikan area kerja, alat dan kosmetik.

Hasil belajar perawatan kulit wajah menua ditinjau dari kemampuan afektif berada pada kategori tinggi yang menunjukkan bahwa responden sudah memiliki sikap positif mencakup penerimaan, menanggapi, penilaian,

pengorganisasian dan berpribadi untuk menerima materi yang diajarkan dan dapat memberikan respon yang positif terhadap materi yang diajarkan dengan mempelajari lebih banyak materi perawatan kulit wajah menua.

Hasil belajar perawatan kulit wajah menua ditinjau dari kemampuan psikomotor berada pada kategori tinggi yang menunjukkan bahwa responden sudah terampil dalam mendiagnosis kulit wajah menua dan sudah terampil melakukan perawatan kulit wajah menua baik secara manual maupun dengan menggunakan teknologi.

## 2. Minat menjadi *beauty therapist*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menjadi *beauty therapist* pada peserta diklat tingkat II Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2008/2009, berada pada kategori cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta diklat cukup memiliki minat untuk menjadi *beauty therapist*.

## 3. Kontribusi hasil belajar perawatan kulit wajah menua terhadap minat menjadi *beauty therapist*.

Hasil belajar perawatan kulit wajah menua berkontribusi positif yang signifikan terhadap minat menjadi *beauty therapist*. Kontribusi hasil belajar perawatan kulit wajah menua berdasarkan perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa, hasil belajar perawatan kulit wajah menua memberikan kontribusi yang besar terhadap minat menjadi *beauty therapist*.

4. Besarnya kontribusi hasil belajar perawatan kulit wajah menua terhadap minat menjadi *beauty therapist*.

Hasil belajar perawatan kulit wajah menua memberikan kontribusi yang besar (60,80%), terhadap minat menjadi *beauty therapist*. Besarnya kontribusi dari hasil belajar perawatan kulit wajah menua terhadap minat menjadi *beauty therapist* diperoleh dari kemampuan yang dimiliki peserta diklat dalam memahami konsep perawatan kulit wajah menua serta minat untuk menjadi *beauty therapist*. Sumbangan yang besar tersebut sangat mempengaruhi bagi peserta diklat untuk menyalurkan minat menjadi *beauty therapist*.

## **B. Implikasi**

Kesimpulan hasil penelitian mengandung beberapa implikasi sebagai berikut :

### **1. Hasil Belajar Perawatan Kulit Wajah Menua**

Hasil belajar perawatan kulit wajah menua ditinjau dari kemampuan kognitif berada pada kategori tinggi. Temuan ini mengandung implikasi bahwa responden mampu memahami dan menguasai konsep perawatan kulit wajah menua, proses terjadinya kulit menua, kelainan-kelainan pada kulit wajah menua, teknik mendiagnosis kulit wajah menua, alat-alat listrik dan kosmetik untuk perawatan kulit wajah menua, teknik perawatan kulit wajah menua secara manual, saran dan pasca perawatan kulit wajah menua, teknik K3 (kesehatan, keselamatan dan kebersihan) dalam melakukan perawatan kulit wajah menua baik secara manual maupun dengan menggunakan teknologi, membersihkan serta merapikan area kerja, alat dan kosmetik.

Hasil belajar perawatan kulit wajah menua ditinjau dari kemampuan afektif berada pada kategori tinggi. Temuan ini mengandung implikasi bahwa responden mampu memiliki sikap positif mencakup penerimaan, menanggapi, penilaian, pengorganisasian dan berprilaku di dalam menerima materi yang diajarkan dan dapat memberikan respon yang positif terhadap materi yang diajarkan dengan mempelajari lebih banyak materi perawatan kulit wajah menua.

Hasil belajar perawatan kulit wajah menua ditinjau dari kemampuan psikomotor berada pada kriteria tinggi. Temuan ini mengandung implikasi bahwa responden terampil dalam mendiagnosis kulit wajah menua dan penguasaan keterampilan perawatan kulit wajah menua baik secara manual maupun dengan menggunakan teknologi.

## 2. Minat Menjadi *Beauty Therapist*

Hasil penelitian menunjukkan minat menjadi *beauty therapist* yang dimiliki peserta diklat meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor berada pada kategori cukup. Hasil penelitian mengandung implikasi bahwa, peserta diklat Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit tingkat II SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2008/2009, memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang cukup sebagai orang yang berminat menjadi *beauty therapist*.

## 3. Kontribusi Hasil Belajar Perawatan Kulit Wajah Menua Terhadap Minat Menjadi *Beauty Therapist*.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang diajukan diterima, yakni terdapat kontribusi positif yang

signifikan dari hasil belajar perawatan kulit wajah menua terhadap minat menjadi *beauty therapist*.

4. Besarnya kontribusi hasil belajar perawatan kulit wajah menua terhadap minat menjadi *beauty therapist*.

Hasil belajar perawatan kulit wajah menua memberikan kontribusi yang besar (60,80%), terhadap minat menjadi *beauty therapist*. Besarnya kontribusi dari hasil belajar perawatan kulit wajah menua terhadap minat menjadi *beauty therapist* mengandung implikasi bahwa kemampuan peserta diklat yang tinggi dari hasil belajar perawatan kulit wajah menua sangat mempengaruhi minat mereka untuk menjadi *beauty therapist*, sehingga minat peserta diklat untuk menjadi *beauty therapist* dapat tersalurkan .

### **C. Rekomendasi**

Rekomendasi ini disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi penelitian ditujukan kepada peserta diklat tingkat II Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2008/2009.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar perawatan kulit wajah menua peserta diklat tingkat II pada umumnya berada pada kategori tinggi dan minat menjadi *beauty therapist* berada pada kategori cukup, sehingga hasil yang dicapai hendaknya dijadikan motivasi untuk mempertahankan dan lebih mengembangkan serta memperluas wawasan tentang perawatan kulit wajah menua, sehingga dapat meningkatkan minat menjadi *beauty therapist*.